



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 6 pada Materi Bumi dalam Bahaya melalui Video Ajar dengan Model *Discovery Learning* di SDN Gayam 1

Siti Yuliana^{1*}, Kharisma Eka Putri², Novi Rohmawati³

sitiyuli996@gmail.com^{1*}, kharismaputri@unpkediri.ac.id², novispdsd92@guru.sd.belajar.id³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2}Universitas Nusantara PGRI Kediri

³SDN Gayam 1 Kota Kediri

Abstract : Education is one of the important elements to form the quality of human resources. Education is a demand that given to children in order to find all the natural strengths that children have so that children are able to achieve the highest safety and happiness both as humans and members of society. Based on the results of observations on grade 6 students of SDN Gayam 1, it can be seen that there are several problems in the learning process. Through observation and interviews, it is known that ineffective learning can lead to poor learning outcomes. Through video teaching media in the Discovery Learning model, it is hoped that it can help students find existing problems and then compare them with their experiences. From improving learning through classroom action research that has been applied to improve the learning outcomes of grade 6 students on the material of the earth in danger through teaching videos with the Discovery Learning model of SDN Gayam 1, it can result in an increase in student activity so that there is also an increase in student learning outcomes. In cycle 1 there was an increase with the percentage of student learning outcomes completion being 64.1%. In cycle 2, the percentage of student learning outcomes completion was 85.5%. So, it can be concluded that the application of the Discovery Learning model using video teaching media can improve the activeness and learning outcomes of grade 6 students at SDN Gayam 1.

Keyword : Learning outcomes, IPAS, Discovery Learning

Abstrak : Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah tuntutan yang diberikan kepada anak agar menemukan segala kekuatan kodrat yang dimiliki anak agar anak mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai seorang manusia maupun anggota masyarakat. Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas 6 SDN Gayam 1 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Melalui observasi dan wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang kurang efektif dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang baik. Melalui media ajar video dalam model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menemukan permasalahan yang ada lalu dapat membandingkan dengan pengalaman mereka. Dari perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang telah diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 6 pada materi bumi dalam bahaya melalui video ajar dengan model *Discovery Learning* SDN Gayam 1, dapat menghasilkan peningkatan pada keaktifan siswa sehingga terjadi peningkatan pula pada hasil belajar siswa. Pada siklus 1

terjadi peningkatan dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 64,1%. Pada siklus 2 dihasilkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 85,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* menggunakan media ajar video dapat meningkatkan keaktifkan dan hasil belajar siswa kelas 6 SDN Gayam 1.

Kata kunci : Hasil belajar, IPAS, *Discovery Learning*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Kurikulum pendidikan di Indonesia juga mengalami berbagai perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kebijakan ini mencerminkan upaya pemerintah untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Namun, implementasi kurikulum ini sering kali menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman guru dan keterbatasan sumber daya (Dahyanti et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas 6 SDN Gayam 1 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Melalui observasi dan wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang kurang efektif dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang baik pula. Melalui kegiatan observasi dan wawancara pada peserta didik kelas 6 SDN Gayam 1 diketahui permasalahan bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang atau rendah. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya penggunaan media ajar yang interaktif dan menarik. Sehingga pemahaman peserta didik menjadi kurang dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengimplementasikan model *Discovery Learning* menggunakan media ajar berupa video dalam proses pembelajaran dan menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas VIII di SMP Negeri 19 Makassar dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 19 Makassar (Asrah, 2024). Model pembelajaran penemuan atau *Discovery Learning* menurut (Kim, 2017) adalah teknik pembelajaran berbasis inkuiri dan dianggap sebagai pendekatan pendidikan berbasis konstruktivis. Ini juga disebut sebagai pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran pengalaman dan pembelajaran abad ke-21 (Salamun et al.,

2023). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas 6 di SDN Gayam 1 dengan tujuan peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran penemuan atau *Discovery Learning*.

Penelitian ini didukung dengan menggunakan media ajar berupa video yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi bumi dalam bahaya sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Pembelajaran menggunakan media video terkait materi bumi dalam bahaya, dikarenakan kurangnya penggunaan media ajar yang interaktif dan menarik pada pembelajaran sebelumnya. Sehingga hal tersebut berdampak pada berkurangnya hasil belajar siswa kelas 6 untuk mata pelajaran IPAS. Melalui metode *discovery learning* dengan media ajar video diharapkan meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS khususnya materi bumi dalam bahaya maka diterapkan model *Discovery Learning* menggunakan media ajar Video yang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran di kelas 6 SDN Gayam 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang diawali dengan prasiklus kemudian siklus 1 dan siklus 2 yang mencakup observasi atau perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas VI SDN Gayam 1 sebanyak 28 siswa. Teknik Pengumpulan Data tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan observasi digunakan untuk menilai pelaksanaan model *Discovery Learning*. Setelah menemukan permasalahan yang terjadi dapat dilanjutkan dengan fase desain. Pada fase ini, peneliti menentukan desain prosedur penelitian tindakan kelas dengan alur prosedur penelitian menurut (arikunto 2015:42) (Parende & Pane, 2020) antara lain: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Data yang telah diperoleh melalui observasi dan tes tulis akan diolah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Data tersebut akan diolah dalam bentuk presentase untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. $P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100$. (Parende & Pane, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

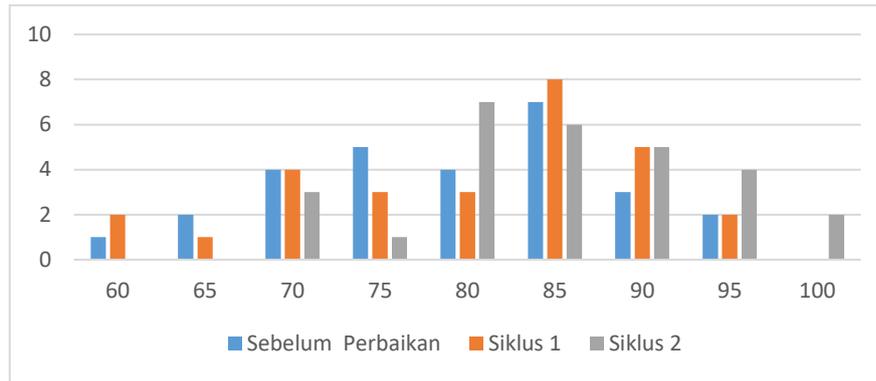
Melalui penelitian yang telah diterapkan pada siswa kelas VI mata pelajaran IPAS materi Bumi dalam bahaya dilakukan observasi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih

rendah dengan beberapa nilai siswa belum mencapai ketuntasan. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Pada kegiatan pra siklus ditemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPAS di kelas 6 SDN Gayam 1. Siswa terlihat kurang aktif pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menjadi rendah. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran dan memanfaatkan media ajar yang sesuai. Melalui perbaikan yang telah dilakukan dalam 2 siklus dapat dihasilkan bahwa keaktifan siswa meningkat sehingga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya materi bumi dalam bahaya.

Pada siklus 1, siswa melakukan pembelajaran menggunakan media cerita dan audio visual berupa video dengan melakukan pengamatan pada video. Pada siklus 2, siswa melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video dengan melakukan pengamatan pada video dan mengaitkannya pada pengalaman siswa. Pada penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning di Kelas VIII di SMP Negeri 19 Makassar, hasil penelitian menunjukkan pada siklus I setelah penerapan model *Discovery Learning* persentase hasil belajar siswa 51.61% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang.

Siklus II setelah penerapan model *Discovery Learning* persentase ketuntasan meningkat menjadi 70.97% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 71.29. Sedangkan pada penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 terjadi peningkatan dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 64,1% dengan siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa. Selanjutnya, pada siklus 2 dihasilkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 85,5% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa. Jadi, terjadi peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa dari sebelum perbaikan sampai siklus 2. Dengan melakukan perbaikan pembelajaran menghasilkan manfaat yang lebih baik, yaitu keaktifan siswa meningkat sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Bumi dalam bahaya. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini yaitu hasil belajar siswa dapat meningkat dan menjadi lebih baik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dengan media ajar berupa video.



Gambar 1. Grafik Rekap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam upaya perbaikan pembelajaran siswa kelas 6 pada IPAS materi Bumi dalam bahaya di SDN Gayam 1 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Pada pra siklus siswa masih mendapatkan hasil belajar yang rendah sehingga penggunaan media video dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran di kelas serta siswa dapat memahami konsep materi bumi dalam bahaya dengan baik dan benar-benar menguasainya setelah siklus ke 1 dan 2. Pada siklus 1 dihasilkan peningkatan dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 64,1%. 2) Pemberian tes tulis atau evaluasi secara berkala pada siklus 1 dan 2 dapat meningkatkan penguasaan siswa pada materi Bumi dalam bahaya. Serta pemberian contoh yang sesuai dengan pengalaman siswa atau model *discovery learning* dapat lebih cepat meningkatkan pemahaman mereka. Pada siklus 2 dihasilkan peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 85,5%.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrah, M. J. A. M. (2024). *Abstrak Penelitian Ini Bertujuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran*. 6(2), 523–529.
- C, F. A. F., Sd, U., & Program, M. I. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*.
- Dahyanti, N., Sylvi Marsella Diastami, Azra Humaira, & Tengku Darmansah. (2024). Analisis Kebijakan dalam Mengatasi Problematika Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.545>
- Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa*. 8(2), 468–470. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>
- Daryanto. (2014). *Penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah* (ed. 1.cet.2). <https://jipied.org/index.php/JSPG/>

Gava Media.

- Istidah, A., Suherman, U., & Holik, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.187>
- Nurhayati, H., Handayani, L., & Wdiarti, N. (2023). Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1716–1723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>
- Parende, U. S. ., & Pane, W. S. . (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara . *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 23–35. <https://doi.org/10.24903/sjp.v1i1.606>
- Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., Suleman, Y. N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/10718/Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif.pdf>